

SEPEKAN KEMBALI BERAKTIVITAS

Pasar Non Esensial Belum Pulih

YOGYA (KR) - Pasar tradisional non esensial di Kota Yoga yang kembali diizinkan beroperasi ternyata masih belum sepenuhnya pulih. Terutama menyangkut kegiatan jual beli meski telah sepekan beraktivitas.

Kepala Bidang Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Yoga Gunawan Nugroho Utomo, mengungkapkan salah satu pasar non esensial yang belum pulih ialah Pasar Beringharjo Barat. "Aktivitas di pasar ini sangat tergantung pada wisatawan dan keramaian di Malioboro. Saat pariwisata belum pulih maka kondisi di pasar pun terbelang masih sepi dari pengunjung," ungkapnya, Minggu (8/8).

Di samping masih sepi pengunjung, belum semua pedagang di Pasar Beringharjo Barat juga memilih membuka toko atau kiosnya. Padahal aktivitas ekonomi di pasar nonesensial diperbolehkan kembali dibuka pada 26 Juli dengan penerapan protokol kesehatan ketat. Baru sekitar 80 persen pedagang

yang membuka kiosnya. Selain Pasar Beringharjo Barat, pasar tradisional yang menjual barang non esensial Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasty), Pasar Klithikan Pakuncen yang menjual barang bekas dan unik, Pasar Sepeda Tunjung Sari, dan Pasar Cipto Mulyo yang menjual material kebutuhan dekorasi taman. Gunawan mengatakan aktivitas di Pasty dan Pasar Klithikan terlihat lebih ramai jika dibanding Pasar Beringharjo Barat. Hal ini karena barang yang dijual lebih banyak diminati oleh konsumen yang memiliki hobi tertentu.

"Untuk Pasar Sepeda Tunjung Sari dan Pasar Cipto Mulyo juga berangsur pulih karena memang jumlah pedagang dan pengunjung

harian tidak terlalu banyak," imbuhnya.

Sementara aktivitas perekonomian di pasar tradisional yang menjual bahan kebutuhan pokok sehari-hari saat ini sudah berlangsung normal dengan penerapan protokol kesehatan ketat. Jam operasional untuk seluruh pasar tradisional di Kota Yoga juga tetap dibatasi yaitu maksimal pukul 15.00 WIB, kecuali untuk Pasar Induk Giwangan yang diizinkan beroperasi hingga pukul 20.00 WIB.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yoga Yuniarto, mengatakan pembatasan pengunjung pun diupayakan tetap dilakukan yaitu maksimal 50 persen dari kapasitas pasar. "Penerapan protokol kesehatan juga tetap diupayakan dijaga dengan baik. Pedagang melalui paguyuban rutin melakukan disinfeksi terhadap tempat berjualan mereka sebagai upaya agar tidak terjadi penularan Covid-19," jelasnya. **(Dhi)-f**

Liburan, Pemda DIY Larang ASN Keluar Daerah

YOGYA (KR) - Pemda DIY melarang para ASN untuk tidak berpergian keluar daerah pada libur hari besar nasional, Agustus ini. Kebijakan itu untuk mencegah penularan Covid-19 di lingkungan masyarakat. Mengingat penyebaran Covid-19 di DIY sampai saat ini masih fluktuatif. Sehingga penegakan Prokes dan pengaturan mobilitas harus tetap dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya penularan.



Baskara Aji

"Selama libur hari besar nasional, ASN di lingkungan Pemda DIY tidak diperbolehkan untuk berpergian keluar kota kecuali ada keperluan sangat mendesak. Seperti harus ke RS, apotek atau keperluan lain yang benar-benar mendesak. Apabila kebijakan itu bisa ditaati oleh ASN, kami berharap kemungkinan penularan kasus Covid-19 bisa ditekan dan kondisi bisa segera membaik," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Minggu (8/8).

Dikatakan, selain larangan bagi ASN untuk tidak berpergian keluar kota, pihaknya juga meminta selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) ASN agar mengurangi aktivitas di luar rumah. Jika tidak ada kegiatan yang terlalu

urgent alangkah baiknya jika mereka lebih banyak di rumah dan tidak perlu berkunjung ke tetangga. Mengingat penularan kasus saat ini sudah sampai di lingkungan keluarga dan tetangga. Sehingga semua kegiatan yang dilakukan harus senantiasa mengedepankan Prokes.

"Saya minta teman-teman ASN bisa menjadi contoh bagi masyarakat, kalau tidak mendesak tidak usah berpergian kemana-mana. Mudah-mudahan dengan cara ini penularan kasus bisa ditekan. Sehingga kebijakan yang sudah ada dan disepakati bersama bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya," terang Baskara Aji.

Menurut Sekda DIY, sejumlah upaya terus dilakukan untuk mengurangi mobilitas masyarakat, termasuk yang ada di lingkungan pemukiman, karena selama ini mobilitasnya masih tergolong tinggi. Bahkan untuk mengoptimalkan pengawasan, pihaknya berencana melibatkan Satgas Penebalan Nakes untuk memberikan edukasi kepada masyarakat. Sehingga selain memantau pasien yang sejak menjelang Isoman, mereka diharapkan bisa menjadi agen dalam penegakkan Prokes di masyarakat. **(Ria)-f**

KURANGI KERUMUNAN

Polresta Yoga Layani SKCK 'Delivery'



KR-Istimewa

Petugas saat mengantarkan SKCK ke rumah pemohon.

YOGYA (KR) - Sat Intel Polresta Yoga menyiapkan layanan 'delivery' Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK). Hal itu untuk memberikan kemudahan bagi pemohon dan mengurangi kerumunan.

Kasat Intel Polresta Yoga Kompol Sancoko P Seksono SIK menjelaskan, dengan layanan edelivery ini, pemohon tidak harus hadir di Polresta Yoga. Pengajuan SKCK edelivery cukup daftar lewat website skck.polri.

go.id atau lewat google form di <https://bit.ly/skckpolresta-jogja>. "Selanjutnya menghubungi no layanan SKCK di nomer 0819-9710-2007. Petugas kami akan segera mempons. Untuk syarat seperti ktp, kk, akte tinggal dikirim via WhatsApp," jelas Sancoko, Minggu (8/8).

Dikatakan, SKCK 'delivery' dilayani untuk pengajuannya pada hari Kamis setiap jam kerja. Kemudian akan diantar pada hari berikutnya atau Jumat pada

jam kerja. Tujuannya untuk memberikan kemudahan bagi pemohon dan mengurangi kerumunan. "Petugas yang disiapkan akan mengantarkan langsung kepada pemohon SKCK yang berdomisili di Kota Yogyakarta. Pemohon hanya cukup membayar PNPB saja sebesar Rp 30 ribu. Untuk jasa pengirimannya gratis," katanya.

Menurut Sancoko, pihaknya telah melaksanakan survey mengenai pelayanan kepada 61 pemohon SKCK. Survey yang dilakukan secara berkala setiap 6 bulan sekali dan didapatkan hasil sangat baik dengan cakupan nilai adaaah 91,53.

"Hal yang kurang akan kami perbaiki, sedangkan yang sudah baik akan kami pertahankan dan ditingkatkan. Dimana hal ini menjadi tanggungjawab moral kami atas maklumat pelayanan yang kami terbitkan," pungkasan Sancoko. **(Sni)-f**

BUKAN SEKADAR KOMPROMI

Perlu Kebijakan Strategis Hadapi Pandemi

YOGYA (KR) - Kompromi politik dan ekonomi yang dibangun Pemerintah Daerah (Pemda) DIY dalam menangani pandemi Covid-19 ini harus diikuti oleh kebijakan strategis. Jika tidak, hal tersebut hanya akan menjadi sebatas wacana di atas kertas belaka yang tidak menyelesaikan masalah. "Bahkan akan menggerus kepercayaan masyarakat terhadap Pemerintah, karena hanya mampu berkata kata tanpa melakukan tindakan nyata guna menyelesaikan masalah yang ada," kata Ketua DPRD DIY Nuryadi dalam siaran pers yang diterima KR, Minggu (8/8).

Menurut Nuryadi, kebijakan strategis yang diambil Pemda DIY perlu dilakukan percepatan. Indikasi masih kecilnya serapan anggaran, yakni dibawah 50 persen dalam anggaran yang disediakan mengindikasikan belum maksimalnya kebijakan strategis yang dilakukan. Komunikasi pusat dan daerah juga tampaknya harus digenjet lagi, kekurangan vaksin

harus disikapi dengan komunikasi intensif antara pusat dan daerah. "DPRD DIY akan terus melakukan pengawasan dan evaluasi, sehingga kinerja Pemda DIY dengan kebijakan strategisnya akan terasa langsung bagi masyarakat," papar Ketua PDI perjuangan DIY ini.

Nuryadi memaparkan pula, kebijakan strategis yang harus diangkat dalam menghadapi krisis ini pada dasarnya tidak melulu harus hadir dari pemerintah semata, tetapi bisa muncul dari kalangan masyarakat bawah. Misalnya melakukan kegiatan gotong royong membantu warga yang terpapar atau kegiatan para relawan. Kebijakan strategis juga bisa menjadi program kerja partai politik, para pengusaha, bahkan TNI Polri.

Pemerintah sebagai regulator harus mampu memainkan kebijakan strategis yang telah diambil oleh berbagai elemen masyarakat ini dengan benar benar mensupport secara penuh. Sebagai contoh upaya vaksinasi massal bagi masyarakat, maka sebaiknya Pemda berusaha

untuk menyediakan bahan bakunya yaitu vaksinya, dimana hal ini merupakan kewenangan Pemda yang merupakan kepanjangan tangan pemerintah pusat.

"Dengan demikian maka upaya kebijakan strategis yang diambil oleh berbagai elemen masyarakat akan menjadi optimal dan berdaya guna," kata Nuryadi.

Oleh karena itu, lanjut Nuryadi, Pemda DIY harus menyadari peran pentingnya dalam usaha membangun kebijakan strategis secara menyeluruh. Dibutuhkan gerak cepat Pemda dalam berbagai kebijakan yang dikeluarkan guna melancarkan kebijakan strategis. "Dengan demikian maka kebijakan strategis yang diambil secara bersama sama antara Pemerintah serta berbagai elemen masyarakat akan mampu menjadi sebuah upaya yang jitu dalam menghadapi berbagai persoalan dalam masa pandemi ini.

"Inilah yang dikatakan Bung Karno sebagai Holopis Kuntul Baris," pungkasan Nuryadi. **(Dev)-f**

Menuju Satu Abad Tamansiswa

YOGYA (KR) - Dalam rangka menuju peringatan satu abad Tamansiswa pada tanggal 3 Juli 2022, perguruan pendidikan Tamansiswa yang didirikan Ki Hadjar Dewantara pada 3 Juli 1922 didukung Perguruan Nasional KaHaDe, Instute KaHaDe dan Bulletin Neng Nung Nung bakal mengadakan serial diskusi zoom.

Pada Agustus 2021 yang bertepatan dengan peringatan 76 tahun Indonesia merdeka, akan diselenggarakan diskusi zoom dengan tema 'Pendidikan dan Implementasi Sila Ke-Tiga Pancasila', Selasa (10/8) pukul 19.30-21.00 WIB. Penggagas acara Sigit Sugito menyatakan, keutuhan Indonesia harus terus diupayakan di tengah suasana ketidakpastian yang disebabkan berbagai peristiwa.

"Apabila tidak dikelola dengan baik, akan menimbulkan disintegrasi bangsa dan itu harga yang sangat mahal apabila terjadi," katanya.

Diskusi akan menghadirkan narasumber yang sangat menaruh kecintaan terhadap Indonesia, diantaranya Drs M Afnan Hadikusumo (anggota DPD RI dari DIY), Ki Munawaroh (Ketua PKBTS), Diasma Sandi Swandaru MHUM (Pusat Studi Pancasila UGM) dengan moderator Pamuji Raharjo MPA (Institute KaHaDe).

Sementara itu lanjut Sigit, masih dalam rangka memperingati 76 tahun Indonesia Merdeka, pada 13 Agustus 2021 pukul 19.30-21.00 WIB juga akan digelar diskusi zoom dengan tema 'Peran Diaspora dalam Pemajuan Pendidikan dan Kebudayaan'. Menurut Sigit, untuk memajukan Indonesia harus menjaring semua sumberdaya yang ada, diantaranya peran Diaspora.

Dalam diskusi ini akan menghadirkan Siti Nugraha Mauludiah (Staf Ahli Menlu Bidang Sosial Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia di Luar Negeri), Dra Eni Budi Lestari MA (Dosen Luar Biasa di Universitas Setunan Osaka) dan Nori Nurindah Joghana PsyD (Penulis dan Psikolog anak dari Singapura). **(Feb)-f**

PAN KOTA YOGYA BERBAGI DI MASA PANDEMI

Suntik Vitamin C Hingga Bagi Nasi Box

YOGYA (KR) - Pandemi yang sudah berlangsung lebih dari setahun turut berimbas pada tatanan sosial dan ekonomi masyarakat. DPD PAN Kota Yoga pun kembali menggelar aksi sosial berupa penyuntikan vitamin C, swab antigen gratis hingga pembagian nasi box.

Sekretaris DPD PAN Kota Yoga Rifki Listianto, mengungkapkan pihaknya prihatin dengan pandemi Covid-19 yang berlangsung cukup lama. "Sangat berpengaruh ke semua sektor kehidupan dari kesehatan, pekerjaan, usaha, jasa sampai perilaku keseharian semua terdampak," tandasnya, Minggu (8/8).

Oleh karena itu perlu ada gerakan kepedulian guna mengurangi beban masyarakat serta meminimalisir dampak pandemi yang berkepanjangan. Dalam berbagai kesempatan DPD PAN Kota Yoga kerap turun ke lapangan memberikan aksi sosial. Kali ini bekerja sama dengan Mumtaz Raiz Foundation, aksi sosial digelar selama dua hari.

Pada Sabtu (7/8), dilakukan penyuntikan vitamin C serta pemeriksaan swab antigen gratis yang digelar di Kantor DPW PAN DIY Giwangan Yoga. Ratusan



KR-Istimewa

Penyuntikan vitamin C dalam aksi sosial DPD PAN Kota Yoga.

masyarakat ambil bagian dalam kegiatan tersebut sejak pagi hingga sore. Wakil Walikota Yoga yang juga kader PAN Heroe Poerwadi, serta A Mumtaz Rais turut hadir dan memberikan dukungan. Kemudian pada Minggu (8/8) dibagikan nasi box ke sejumlah tenaga kesehatan (nakes) di RS Hidayatullah dan RS PKU Muhammadiyah serta bagi para relawan Tim Kubur Cepat (TKC) yang tersebar di wilayah Kota Yoga.

Rifki mengungkapkan, pemberian vitamin C melalui injeksi merupakan upaya menjaga imunitas tubuh. Hal ini sebagai salah satu bentuk ikhtiar menangkal

Covid-19 di samping disiplin menerapkan protokol kesehatan. "Maksud kegiatan ini adalah ikut membantu sumbangsih terkait dengan dampak pandemi Covid-19 yang tak kunjung hilang khususnya di Kota Yoga," imbuhnya.

Menurutnya sejak awal pandemi pihaknya berupaya untuk selalu hadir di hati masyarakat. Terutama diwujudkan dalam bentuk aksi sosial dengan berbagai tema dan sasaran. Seperti halnya kegiatan Pit-pitPAN tiap sebulan sekali yang dibarengi pembagian alat semprot disinfektan. Kemudian pembagian paket sembako maupun pembagian bagi warga terdampak. **(Dhi)-f**

Perbankan Syariah Mampu Bertahan

YOGYA (KR) - Dalam situasi pandemi Covid-19 ini, perbankan syariah masih mampu bertahan. Perbankan syariah masih menunjukkan pertumbuhan yang positif meski menghadapi situasi pandemi. "Begitu pula secara umum, aspek permodalan yang relatif stabil dan kuat," kata Dr Luqyan Tamanni MEc, salah satu Deputy Director Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dalam Webinar bertajuk 'Tantangan dan Peluang Lembaga Keuangan Syariah Pasca Pandemi Covid 19', Jumat (6/8).

Webinar tersebut diadakan Magister Manajemen (MM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) bekerjasama dengan Repoebluk KOPI, KNEKS, BPD DIY Syariah,

MES, dan HMPS MM FEB-UAD.

Webinar ini menghadirkan narasumber Dr Taufik Hidayat MM (Dosen MM FEB UAD dan Direktur KNEKS), Bambang Permana Hadi SE MM selaku Pemimpin Cabang Syariah Bank BPD DIY.

Webinar diberi pengantar Dr Salamatus Asakdiyah MSi (Dekan FEB-UAD) Dr Aftoni Sutanto MSi (Kaprodin MM) dan Presiden Repoebluk KOPI Dr Purwoko MM.

Menurut Luqyan Tamanni, dampak pandemi tersebut dapat diminimalisir dengan adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, OJK (Otoritas Jasa Keuangan), BI (Bank Indonesia), serta otoritas lainnya dalam rangka menangani Covid-19. **(Jay)-f**

SD MUH KARANGKAJEN GELAR 'PALEM'

Belajar Online, Tugas Orangtua Mendampingi

YOGYA (KR) - Bersamaan dengan masih diterapkannya sistem belajar daring, menurut pakar parenting Ustadz Fauzil Adhim, sebenarnya tugas orangtua hanya mendampingi anak supaya fokus dalam belajar. Bukan mengambil alih tugas anak. Juga tidak mengambil alih tugas dan kewenangan guru.

"Jadi tugas orangtua hanya mendampingi anak belajar, agar anak fokus belajar, mendorong agar mereka tahu apa yang mau ditanyakan kepada gurunya, mendorong untuk berani bertanya kepada guru. Jadi bukan tugas orangtua mengambil alih tugas anak. Jika anak tidak paham, maka orangtua perlu menggali, bukan menerangkan, apalagi kalau tidak menguasai materi pelajaran," kata Ustadz Faizil Adhim. "Orangtua boleh mengajari anak, jika memang mampu dan menguasai pelajaran," tambahnya.

Hal itu disampaikan pada Pengajian Ahad Legi di SD Muhammadiyah Karangkajen (Mukarta), Minggu (8/8). Pengajian Ahad Legi Mukarta (Palem) secara virtual yang sekaligus menyongsong tahun baru Islam ini juga untuk memberi motivasi dalam masa pembelajaran daring. Karena itu Palem mengangkat tema: Mengatasi kejenuhan anak pada pembelajaran daring.

Kepala SD Muh Karangkajen Yogyakarta Novia Nuryany menjelaskan, Program Mukarta mengaji tidak hanya dilaksanakan untuk siswa dan siswi SD Muh Karangkajen saja. Namun bapak ibu guru juga dibuatkan program mengaji dengan bimbingan ustadzah yang ahli di bidangnya seperti ustadzah Rita Maesaroh qori nasional.

Selain itu, program Mukarta Mengaji untuk bapak ibu guru juga menyelesaikan khataman Alquran dalam periode tertentu secara berkelompok. Selain itu dalam rangka menjalin silaturahmi dengan wali siswa, masyarakat sekitar, dan tokoh-tokoh masyarakat. Program Mukarta mengaji juga dilaksanakan serta dikemas dalam kegiatan. Novia Nuryany berharap, melalui Mukarta Mengaji akan menumbuhkan *ghirah* dan karakter yang baik serta sinergitas yang harmonis antara sekolah, keluarga dan masyarakat sehingga bersama-sama mewujudkan generasi yang Qurani. **(Fie)-f**



KR-Istimewa

Ustadz Fauzil Adhim (tengah) pada Mukarta Mengaji.